

Pemberian tahoe harga barang-barang Alam Minangkabau

**„TANI“**

dari 14 - 21 September '36

Kantoor Landbouw, Padang

21 Sept. '36

No.	Nama barang-barang	Harga sepikoel	Lakoenja
<b>Pasar Padang 19 September '36.</b>			
1	Padi	f 2.10 - 2.20	Bakal terbit <b>ALMANAK TANI 1937</b>
2	Beras nomor doea (asal dari sini)	" 4.— - 4.25	
	" " " " Kerintji	" 3.65 - 3.75	
3	Kopi Roboesta {	Padang, Kerintji,	
		Moeara Laboeh dan Mandailing	
4	Kopi Arab {	a. Darat jang baik	
		b. Fancy (Angkola, Mandailing, d.s.b.)	
5	Koelit Manis (kering) {	No. 1	
		No. 2	
		No. 3	
		No. 3 hitam	
6	Getah Para {	a. tebal 3 cm	
		b. „sedang (kering)	
		c. tipis mesin	
		d. Scraps	
	Getah asap anak negeri jang bagoes <i>native smoked sheet</i>	" 6.25	
7	Pinang keras	" 2.—	
8	Boeah keras (kemiri = damar)	" 1.25	
9	Boeah Pala	" 7.— - 8.—	
	Bidjo Pala	" 7.— - 7.50	
	" saring	" 15.— - 17.50	
10	Boenga Pala {	a. nomor satoe	
		b. hitam	
11	Tjengkêh kering	" 22.50 - 24.—	
12	Copra {	Poelau (hitam)	
		ker. tjoekil) Pariaman (koning)	
		poetih	
13	Rotan (bermatjam-matjam)	" 2.50 - 6.—	
14	Damar (beloem dipilih) rata-rata	" 5.— - 13.50	
	Damar AE.	" 14.— - 15.—	
15	Koelit {	kerbau (kampoeng)	
		djawi (	
	jang dikatam) {	kerbau	
		djawi	

Nama barang-barang

16	Kentang	sepikoel	f	2.25 - 2.50
17	Daging Djawi	sekilo	"	0.30 - 0.40
18	Boeah tjoer (kerambil) boeat dipakai	seratoes	"	1.70 - 2.—
19	Teloer ajam	"	"	1.50 - 1.70
	" kik	"	"	1.60 - 1.90
20	Benzine (minjak gas) dari pompa	seliter	"	0.26
	" " " "	sebélék 18 1/2 l.	"	4.80
21	Minjak tanah merk "Panah	"	"	2.05
	" " " Kroon	"	"	2.05
	" " " Koepoe-koepoe	"	"	2.05
22	Minjak manis	"	"	2.25 - 2.35
23	Katjang ramang (kedelee)	sepikoel	"	4.50
24	Katjang padi	"	"	4.— - 4.50

**Pasar Pajakoemboeh 20 September '36**

		Harga sepikoel	Adanja
1	Padi (yang baik)	f 1.75 - 2.—	
2	Beras nomor dua	" 3.75 - 4.—	
3	Bidji tjaklat	" 6.— - 7.—	
4	Gamber {	a. Sarilamak	" 11.—
		b. Moengkar	" 11.50
		c. Halaban	" 14.—
		d. Pemilihan	" 7.50 - 8.—
5	Bawang mérah asal dari sini	" 0.09	sekati (didjoel berketjil <sup>2</sup> )
	" " asal dari Cheribon	" 8.50 - 9.—	b. Singapoera f.—
6	Tembakau {	a. Piobang (fancy)	" 50.—
		b. mérah toea (Penang)	" 40.—
		c. mérah (Singapore)	" 27.50
		d. koening (Djawa)	" 15.—
		e. hitam (Batak)	" 13.—
7	Boeah kerambil	" 1.25 - 1.40	seratoes
8	Minjak tanah tjap Kroon (Mangkoeto)	" 2.12 <sup>5</sup>	sebélék } pada agén
	" " " Panah	" 2.12 <sup>5</sup>	
9	Minjak manis Pajakoemboeh (Talago)	" 3.— - 3.05	" (Pariaman f 2.35 " (boeat paberik saboen)

**Pasar Betawi 19 September '36**

	Harga sepikoel	Lakoenja	Harga 100 kg
1	f 16.28		f ± 26.75
2	" 6.04		" 9.75
3	" 3.47		" 5.60
4	" —		" —
5	" 8.29		" 13.38
6	" —		" —

**Pasar Singapoera 19 September '36**

1	Getah para, jaitoe : Sheets dan Crepe (getah paberik)	f 32.08	f 51.74
2	Medium blankets (getah kampoeng sesoedah dibersihkan dengan mesin)	" 31.93	" 51.50
	<b>Palembang 18 September '36</b> getah asap (native smoked sheets)	" 6.70	" 10.80

---

## Chabar pasar hasil boemi di Padang

Pemandangan antara 5 — 15 September 1936.

Itu dikatakan pasar hasil boemi selama waktoe terseboet ada tetap, soenggoehpoen karena kedjadian<sup>2</sup> di Europa d.l.l. jang diperjaja belikan tinggal ketjil.

**Copra:** Hasil boemi ini moela<sup>2</sup> pasarnja joes dan harganja naik. Banjak diminta boemi dikirim dalam boelan September oentoek Djerman. Sesoealah dipenoehi permintaan terseboet, maka pasar moela<sup>2</sup> dingin poela. Demikian poelalah dengan harganja. Datangnja copra dari daérah Pariaman tjoekeop banjak, tetapi kwaliteitnja koerang baik alias boeroek. Copra poelau moela<sup>2</sup> poela banjak datangnja.

**Kopi roboesta:** Pasar tak ada perobahanma jatoe dingin dan tak ada bergerak harga dipasar doenia. Perhatian sipengirim (exporteurs) demikian poela. Harganja di Padang bergantung kepada kwaliteit kopi jang datang dan datangnja moela<sup>2</sup> sedikit.

**Kopi Arabica** demikian djoege halnja.

**Keelit manis** di Padang masih tetap koerang pasarnja, biarpoen permintaan dari daérah jang mempergoenakannja moela<sup>2</sup> koerang. Sepekoelasi ada dalam hal ini.

**Damar:** harga dan pasarnja tak ada perobahan.

**Rotan:** datangnja sedikit sekali, hampir tak ada terdjadi perdjoeal belian.

**Getah:** Harga diloear negeri ada sedikit naik, tetapi tak menjebabkan perobahan harga pasar Padang. Datangnja moela<sup>2</sup> banjak. (Sumatra Bode).

---

## Apa artinja pelakat sawah bagi orang tani?

Ura hal pelakat sawah itoe, rasanja telah ditjoekeopilah diperbintjangkan dan diterangkan dalam soerat chabar kita ini. Tidak sepele tentang besar taédahnja, tetapi djoealah bagaimana didapat waktoe-waktoe mengembakan tanah, menjemaikan benih padi tekas jang padi lambat serta bertanamnja dan lain-lain. Semoeanja soedah diatoer dengan selidik-baiknja serta dengan perhitoengan.

Langkal dari perhitoengan itoe diambil jalan mengingat, bahasa tanaman padi satoe dan tanaman jang boeat toemboehnja perloe tjoekeop mendapat air. Air soengai, bendah-bendjar dan lain-lain hanja tjoekeop banjak jatoe dalam moesim penghoeodjan. Djadi hoeodjan itoelah mendjadi pokok perhitoengan. Pabila toeroennja hoeodjan itoe jang banjak, boléh dikatakan pada tiap-tiap daérah tentoe telah diketahoei boelan-boelannja. Ini soedah dioedji dan diperiksa beberapa pakech tahoen lamanja.

Dengan bekerdja sawah menoeroet pelakat itoe — djadi serantzak bertanam pada satoe daérah —, maka tanaman padi kita tjoekeop akan memperoleh air boeat toemboehnja. Nanti sama poela masaknja, sedangkan moesoech-moesoech padi seperti pianggang, boeroeng d.l.l. tidak akan meroesakkan benar. Djadi memang dengan menoeroet betoel seperti ditentoean oléh pelakat sawah itoe, nanti menolong diri sendiri. Sekali-kali ia tidak boléh diabaikan.

Kalau terdahoeloe menjemai, maka tentoe terdahoeloe poela bertanam. Terlambat, maka terlambat poela bertanam dari orang lain, sedangkan bahaya jang akan kita terima tentoe soedah tahoe, boekan? Pianggang dan boeroeng akan bersimabaradja lela meroesakkan padi kita. Jang malang betoel ialah meréka jang terkemoechian sekali. Padija akan dapat koendjoengi pianggang dan boeroeng jang sementara itoe telah berkembang biasa.

Bidjo tjeng-kéh dari Asam Koembang [Paman] soedah  
habis. Kirai 2 pekan lagi boléh didapat bidjo pilihan  
dari Kota Enau.

Barang tentoe sadja, oeanja lebih danoeloe. Har-  
ganja di Soek kira<sup>2</sup> f 3.- boeat seriboe bidjo. Bila  
dikoepas, tambah oepah koepas.

FRANKEERING BIJ  
ABONNEMENT

**.. TANI ..**  
P A D A N G

No. 12

*Jth. toean*

AAN DEN LIEDELIGHEIDEN  
KON. BAT. GENOOTSCHAAP ENZ.  
KONINGSPLEIN-WEST 12.  
ELFTENT

**B i d j o t j e n g k é h**